**ABSTRAK**

Nurmala Rosanti. 2015. “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemakaian huruf dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Tonra, Kabupaten Bone (2) mendeskripsikan penulisan huruf dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Tonra, Kabupaten Bone (3) mendeskripsikan penulisan kata dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Tonra, Kabupaten Bone (4) mendeskripsikan penulisan unsur serapan dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Tonra, Kabupaten Bone, dan (5) mendeskripsikan penggunaan tanda baca dalam menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 1 Tonra, Kabupaten Bone.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas X3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menugasi siswa membuat teks prosedur kompleks, peneliti mengumpulkan dan menyeleksi teks-teks yang dibuat oleh siswa, peneliti membaca dan mengidentifikasi kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat dalam teks siswa, dan akhirnya peneliti melakukan kegiatan analisis data dengan memperhatikan kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat dalam data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 199 kesalahan, kesalahan penulisan kata dasar sebanyak 93 kesalahan, kesalahan penulisan kata depan sebanyak 50 kesalahan, kesalahan penulisan akronim sebanyak 19 kesalahan, kesalahan penulisan kata ulang sebanyak 6 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 1 kesalahan, kesalahan penggunan tanda koma sebanyak 4 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda hubung sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan yang tidak ditemukan dalam menulis teks prosedur kompleks adalah pemakaian huruf abjad, vokal, diftong, konsonan, persukuan, nama diri, penulisan huruf miring, penulisan kata turunan, kata ganti, kata si dan sang, partikel, angka dan bilangan, penulisan gabungan vokal, gabungan konsonan, aneka akhiran asing, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda ulang, tanda garis miring, dan tanda penyikat atau apostrof. Kesimpulan hasil penelitian adalah tidak semua komponen ejaan ditemukan dalam teks yang ditulis oleh siswa, hanya beberapa komponen. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru bahasa Indonesia, hendaknya memperhatikan tugas yang diberikan kepada siswa dan memberikan bimbingan agar tidak terjadi kesalahan ketatabahasaan